

INTISARI

Krisis keuangan yang terjadi pada tahun 1997/1998 dan krisis keuangan global pada tahun 2008 memberikan pelajaran yang sangat berharga akan pentingnya untuk membangun sistem deteksi dini sebelum terjadinya krisis, khususnya krisis nilai tukar di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem deteksi dini krisis nilai tukar di Indonesia dengan menghitung indeks krisis nilai tukar dan menentukan variabel apa saja yang dapat menjadi *leading indicators* dalam krisis nilai tukar. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder *time series* bulanan dari tahun 1995M01-2015M12. Variabel yang digunakan untuk membentuk *Currency Crises Index* (CCI) yaitu cadangan devisa dan nilai tukar.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu suku bunga internasional (US), nilai tukar riil, harga minyak dunia dan M2/cadangan devisa. Model analisis yang digunakan yaitu metode pendekatan sinyal (*signal approach*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Indonesia telah mengalami empat periode krisis nilai tukar yakni pada tahun 1997-1998, 1999, 2001 dan 2008. Terdapat dua variabel yang dapat menjadi *leading indicators* atau pemicu potensi terjadinya krisis nilai tukar di Indonesia yaitu variabel suku bunga internasional (US) dan nilai tukar riil. Oleh karena itu, Bank Indonesia harus berhati-hati dalam mengambil kebijakan terkait penentuan suku bunga domestik dengan mempertimbangkan kondisi inflasi dalam negeri dan tetap menjaga kestabilan makro ekonomi, agar dapat meminimalisir dampak dari kenaikan suku bunga internasional (US interest rate) dan nilai tukar riil.

Kata kunci: Krisis Nilai Tukar, *Leading Indicators*, *Signal Approach*, Sistem Deteksi Dini.

ABSTRACT

The financial crises which happened in the year 1997/1998 and the global financial crises in the year 2008 brought an important lessons on the importance of early warning system prior the crises happens, especially on the currency crises in Indonesia.

This study aimed at building of early warning system on the currency crises in Indonesia by calculating the index of currency crises and determining the variabls that can be the leading indicators in the currency crises. The data used in this study is the secondary monthly time series data from the year 1995 to 2015. The variabls used to form the Currency Crises Index (CCI) are the foreign exchange reserves and the exchange rate.

The variabls used in this study are international interest rate (US), real exchange rate, world oil price, and M2/foreign exchange reserves. The model of analysis used is the signal approach method.

The results show that Indonesia has undergone four periods of currency crises, which are 1997-1998, 1999, 2001, and 2008. There are two variabls that can be the leading indicators or the potential triggers on the currency crises in Indonesia which are the international interest rate (US) and real exchange rate. Therefore, Bank Indonesia must be careful in taking a policy related to the decision of domestic interest rates by considering the domestic inflation conditions and keeping the stability of macro economy, so that it can minimize the impacts the increase of international interest rates (US interest rate) and real exchange rate.

Keywords: *currency crises, early warning system, leading indicators, signal approach.*